

### III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Pemikiran

Pembangunan di Indonesia terjadi di beberapa sektor diantaranya sektor industri dan transportasi, erat kaitannya diantara kedua sektor tersebut dimana industri serta mobilitas penduduk perlu adanya penunjang yang cukup seperti halnya tersedianya sarana dan prasarana transportasi untuk memperlancar kehidupan manusia di dunia. Pembangunan di sektor industri tentunya memerlukan bangunan-bangunan sebagai tempat seseorang atau perusahaan menjual produk, membuat, serta menyimpan produk tersebut demi berjalannya siklus industri yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan prasarana tersebut perlu ditunjang dengan sarana transportasi yang praktis dan memadai, karena suatu pembangunan industri tidak akan pernah bisa melakukan ekspansi tanpa adanya sarana transportasi yang baik, tidak hanya sampai disana saja kegunaan transportasi saat ini. Transportasi merupakan suatu penunjang yang sangat vital untuk menjalankan semua kegiatan manusia, bisa dibayangkan apa jadinya suatu sektor industri serta berbagai kegiatan lain tanpa adanya sarana transportasi yang memadai. Akan terjadi banyak permasalahan ketika seseorang tidak menggunakan alat transportasi yang sesuai.

Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terpadat di Indonesia. Selain itu, Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang menghasilkan produk pertanian unggul di beberapa bagian, hal inilah yang membuat nama Jawa Barat melambung di Indonesia dan diberi nama lain yakni sebagai Provinsi sumber pangan Nasional. Salah satunya adalah Kabupaten Majalengka yang merupakan salah satu Kabupaten yang memberikan kebutuhan pangan serta produk unggul yang cukup melimpah bagi Jawa Barat (Statistika Lahan Pertanian, 2013). Seiring berjalannya waktu serta demi kelancaran pembangunan bahkan dijadikan wacana sebagai lokasi ibu kota Indonesia yang baru Majalengka mencoba diangkat oleh pemerintah dengan berusaha membangun sarana dan prasarana transportasi di Kabupaten Majalengka demi menunjang sektor industri serta perekonomian Majalengka khususnya serta Jawa Barat dan Indonesia pada umumnya maka dibangunlah Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) sebagai bandara Internasional Jawa Barat.

Lahan tempat terjadinya alih fungsi lahan tersebut adalah lahan yang dimiliki yayasan atau milik penduduk setempat. Pengalihan fungsi lahan seperti ini disebabkan karena tuntutan demi kelancaran sebuah pembangunan. Penduduk yang memiliki lahan tersebut terpaksa harus memberikan lahan yang dimiliki kepada pihak yang memiliki otoritas atas bangunan tersebut, dengan ganti rugi yang tidak wajar karena terkadang dihargai dengan harga tinggi dibanding harga normal. Sehingga sekalipun tanah tersebut masih cukup produktif dan merupakan salah satu sumber ekonomi bagi penduduk sekitar tanah tersebut tetap akan dijual kepada pihak otoritas akibat dari adanya dorongan dan tuntutan pembangunan. Proses alih fungsi lahan untuk pembangunan umumnya berlangsung dalam tiga tahap, yaitu (1) Tahap persiapan yang meliputi kegiatan sosialisasi kepada pihak sasaran, menetapkan harga lahan, dan lain-lain. (2) Tahap transaksi jual beli lahan dan pembayaran uang hasil penjualan lahan, dan (3) Tahap pembangunan prasarana transportasi. Dalam tahapan tersebut ada peranan pihak-pihak terkait seperti Pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, Pihak Swasta, LSM dan Masyarakat. Dimana semua peranan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dapat mempengaruhi keberlangsungan alih fungsi lahan yang terjadi

Dari pengalaman alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian di daerah lain menunjukkan adanya suatu permasalahan dimana proses sosialisasi dalam hal ini pemerintah perlu dilakukan untuk meminta petani pemilik lahan mau menjual lahannya kepada pihak yang memiliki otoritas. Namun seiring berjalannya waktu banyak pihak yang tidak sepakat dengan adanya pembangunan tersebut sehingga beberapa pemilik lahan perlu diberi meditasi lebih oleh pemerintah untuk menjual lahan yang akan digunakan untuk pembangunan tersebut, proses tawar menawar serta menemukan titik temu kesepakatan harga merupakan suatu hal yang cukup menguras tenaga dan waktu.

Setelah terjadinya suatu kesepakatan antara pemilik otoritas dengan pemilik lahan disisi lain, pemilik lahan berpikir kembali. Dimana mata pencaharian sebagai petani yang merupakan sumber kehidupan keluarga mereka harus rela diberikan kepada pemilik otoritas demi kelancaran pembangunan tersebut. Dengan adanya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian tersebut mengakibatkan adanya perubahan mata pencaharian penduduk setempat. Hal ini

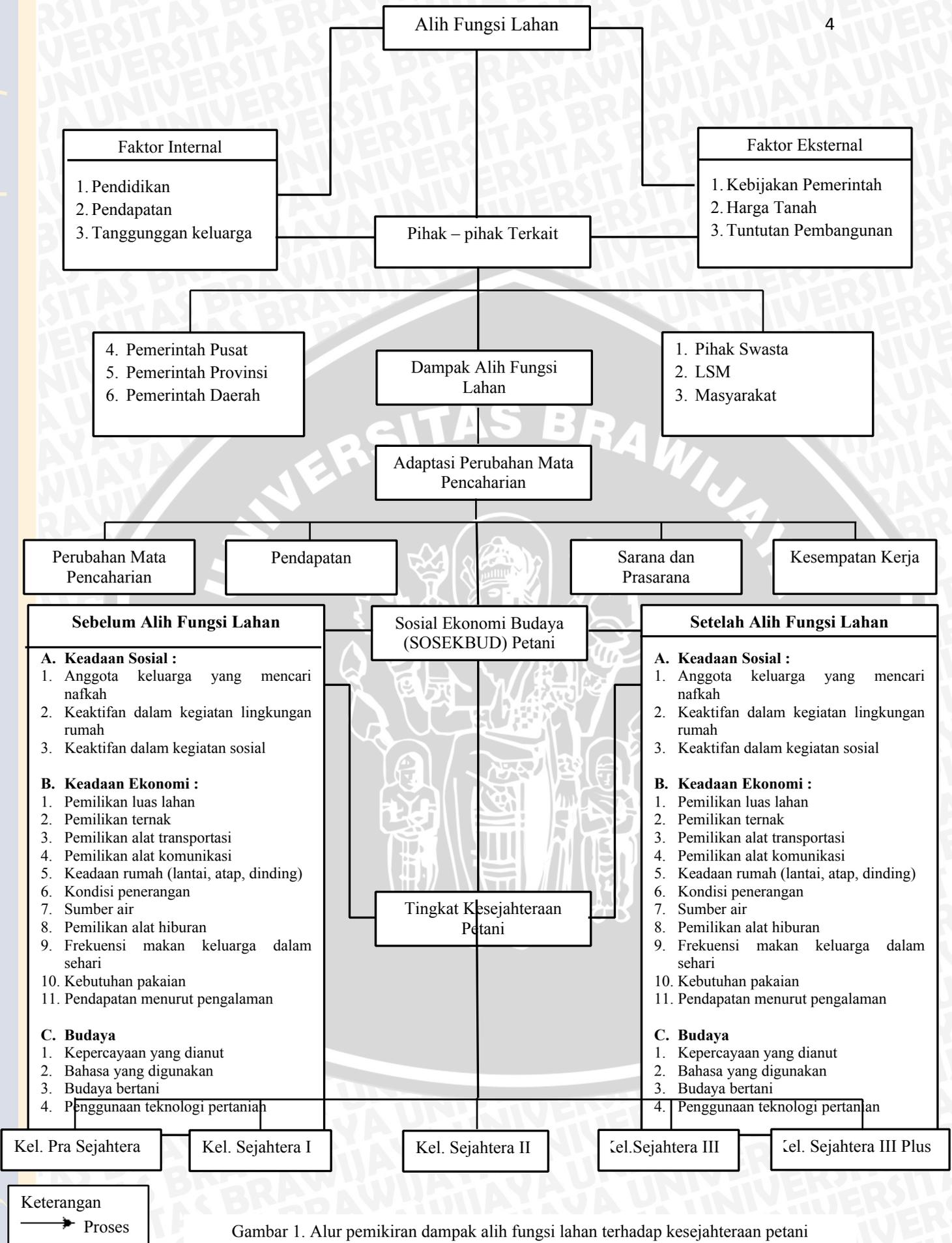
mengakibatkan perlu adanya penyesuaian serta pencarian sumber pendapatan baru bagi petani karena adanya alih fungsi lahan tersebut. Disamping itu, peran pemerintah diperlukan demi keberlangsungan hidup masyarakat setempat.

Pemerintah yang merupakan pembuat kebijakan adanya pembangunan tersebut, memiliki tanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Peran pemerintah yang sangat vital pada hal ini adalah sejauh mana peran pemerintah dapat membuat para petani yang lahannya digunakan untuk pembangunan dapat hidup mandiri. Tentunya program serta dukungan pemerintah seperti penyuluhan alih fungsi lahan, pendampingan, dan monitoring, akan menentukan cepat tidaknya masyarakat melakukan penyesuaian serta perubahan sosial kearah yang lebih baik.

Perlunya dukungan dari pemerintah akan sangat berpengaruh terhadap proses adaptasi masyarakat dengan lingkungan, perlu digarisbawahi faktor seperti budaya, keagamaan, pendidikan, kesehatan serta perekonomian sedikit banyaknya akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Setelah pindah rumah masyarakat kembali mendapatkan tekanan untuk mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan yang baru. Adanya pembangunan tersebut akan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya.

Berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat terdapat beberapa kriteria yang akan menjadikan tolak ukur kualitas kehidupan masyarakat, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab 2 dan nanti pada pengukuran variabel. Dengan diketahuinya tingkat kesejahteraan masyarakat kita dapat mengetahui sejauh mana kondisi sosial ekonomi dan budaya petani baik sebelum dan setelah alih fungsi lahan.

Dari adanya analisis mengenai dampak alih fungsi lahan ini diharapkan Kabupaten Majalengka khususnya yang terkena dampak alih fungsi lahan, yakni di daerah Desa Sukamulya, Kecamatan Kertajati dapat dijadikan sebagai bahan acuan informasi dan masukan bagi masyarakat dan pemerintah setempat. Mengingat begitu pentingnya pengamatan mengenai dampak alih fungsi lahan ini, maka dapat dirumuskan dampak alih fungsi lahan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Majalengka ini yang tersaji pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pemikiran dampak alih fungsi lahan terhadap kesejahteraan petani

### 3.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada petani yang lahannya digunakan untuk pembangunan.
2. Penelitian ini dibatasi di Desa Sukamulya, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, dengan responden berasal dari desa lain yang kini sudah tergusur dan menetap di Desa Sukamulya.
3. Penelitian ini hanya mendeskripsikan bagaimana peran pihak-pihak terkait terhadap adanya alih fungsi lahan.
4. Penelitian ini hanya mengetahui hubungan kondisi sosial ekonomi dan budaya petani terhadap perubahan mata pencaharian setelah alih fungsi lahan.
5. Penelitian ini hanya mengetahui hubungan kondisi sosial ekonomi dan budaya petani terhadap tingkat kesejahteraan petani setelah alih fungsi lahan

### 1.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1 Definisi Operasional

1. Alih fungsi lahan adalah perubahan (*transformasi*) dan pengalokasian sumberdaya lahan dari satu penggunaan ke penggunaan lainnya, yaitu dari lahan pertanian ke non pertanian. Pada kasus ini alih fungsi lahan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal responden.
2. Proses alih fungsi lahan adalah suatu proses bagaimana lahan yang merupakan hak milik petani beralih mulai dari pengalihan hak milik dari petani ke pemerintah, dan perubahan fungsi lahan pertanian ke fungsi non pertanian yang dilakukan oleh pemerintah (Pembangunan sarana transportasi udara).
3. Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) dilakukan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal sarana dan prasarana ketersediaan transportasi yang memadai.
4. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat berupa alamiah, biologis dan aktifitas yang dilakukan oleh manusia. Aktifitas yang dilakukan manusia misalnya pembangunan.

5. Kebijakan serta peran pihak-pihak terkait merupakan suatu arahan yang nantinya akan berpengaruh terhadap gerak selanjutnya yang harus dilakukan oleh petani yang terkena dampak alih fungsi lahan.
6. Adaptasi adalah suatu proses dimana makhluk hidup berusaha menyesuaikan kehidupannya dengan lingkungan sekitar baik itu dengan lingkungan itu sendiri, alam ataupun kondisi yang harus dihadapinya saat itu. Pada alih fungsi lahan yang terjadi bagaimana perubahan mata pencaharian petani setelah adanya alih fungsi lahan dimana hal ini dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan budaya petani.
7. Dampak alih fungsi lahan terhadap keadaan sosial ekonomi dan budaya petani adalah perbedaan kondisi sosial ekonomi budaya rumah tangga petani, antara sebelum terjadi alih fungsi lahan dengan keadaan setelah adanya alih fungsi lahan.
8. Keadaan sosial adalah kondisi sosial rumah tangga petani yang meliputi kondisi: anggota keluarga petani serta peran dalam keluarganya.
9. Keadaan ekonomi adalah kondisi dimana keadaan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh kekayaan yang bersifat kepemilikan lahan, transportasi, hewan ternak dll, serta kondisi rumah dan yang menunjangnya serta kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
10. Budaya adalah kebiasaan atau adat yang dilakukan oleh petani baik sebelum atau sesudah adanya alih fungsi lahan
11. Kesejahteraan merupakan kondisi dimana petani merasa tercukupi dalam hal materi sehingga memperoleh ketenangan, ketentraman, keselamatan tidak kurang suatu apapun.

### 3.3.2 Pengukuran Variabel

Tabel 1. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan

No	Pengukuran Variabel Faktor Eksternal	Skor
<b>Indikator Kebijakan Pemerintah</b>		
1.	<p>Pilih salah satu kebijakan pemerintah dalam alih fungsi lahan di bawah ini!!</p> <p>a. UU alih fungsi lahan b. Petunjuk pelaksanaan c. Sistem pembangunan</p> <p>Jika sudah memilih salah satu dari 3 pilihan di atas, seberapa besar tingkat persetujuan Bapak/Ibu terhadap faktor tersebut?</p> <p>a. Tidak setuju b. Setuju c. Sangat setuju</p>	<p>1 3 5</p>
<b>Indikator Harga Tanah</b>		
2.	<p>Pilihlah salah satu faktor dari harga tanah yang mempengaruhi alih fungsi lahan di bawah ini!!!</p> <p>a. Luas lahan    b. Harga lahan    c. Harga bangunan</p> <p>Jika sudah memilih salah satu dari 3 pilihan di atas, seberapa besar tingkat persetujuan Bapak/Ibu terhadap faktor tersebut?</p> <p>a. Tidak setuju b. Setuju c. Sangat setuju</p>	<p>1 3 5</p>
<b>Indikator Tuntutan Pembangunan</b>		
3.	<p>Pilihlah salah satu faktor tuntutan pembangunan yang mempengaruhi alih fungsi lahan di bawah ini!!!</p> <p>a. Peningkatan sosial ekonomi b. Kebutuhan pembangunan c. Peningkatan infrastruktur</p> <p>Jika sudah memilih salah satu dari 3 pilihan di atas, seberapa besar tingkat persetujuan Bapak/Ibu terhadap faktor tersebut?</p> <p>a. Tidak Setuju b. Setuju c. Sangat Setuju</p>	<p>1 3 5</p>
<b>Skor Minimal</b>		<b>3</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>15</b>

Tabel 2. Peran Pihak-pihak Terkait Dalam Alih Fungsi Lahan

No	Pengukuran Variabel	Skor
<b>Indikator Peranan Pemerintah Pusat</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan UU alih fungsi lahan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
2.	Seberapa besar keterlibatan petunjuk pelaksanaan pembangunan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
3.	Seberapa besar keterlibatan sistem pembangunan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Indikator Peranan Pemerintah Provinsi</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan pembiayaan pembangunan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
2.	Seberapa besar keterlibatan pembebasan lahan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
3.	Seberapa besar keterlibatan pembayaran lahan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Indikator Peranan Pemerintah Daerah</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan sosialisasi alih fungsi lahan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5

2.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan penyuluhan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
3.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan pendampingan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
4.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan monitoring dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Indikator Peranan LSM</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan hearing (jejak pendapat) dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
2.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan penyelesaian konflik dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Indikator Peranan Pihak Swasta</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan penanaman modal dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
2.	Seberapa besar keterlibatan kegiatan pelaksanaan pembangunan dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Indikator Peranan Masyarakat</b>		
1.	Seberapa besar keterlibatan kerelaan masyarakat menjual tanah dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5

2.	Seberapa besar keterlibatan masyarakat dalam pembangunan bandara dalam alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya? a. Rendah b. Sedang c. Tinggi	1 3 5
<b>Skor Minimal</b>		16
<b>Skor Maksimal</b>		80

Tabel 3. Perubahan Mata Pencaharian

No	Pengukuran Variabel	Skor
<b>Indikator perubahan mata pencaharian</b>		
1.	Bagaimana mata pencaharian Bapak/Ibu setelah adanya alih fungsi lahan? d. Penggangguran e. Pekerjaan tidak tetap f. Pekerjaan tetap	1 3 5
<b>Indikator kesempatan kerja</b>		
2.	Bagaimana kesempatan kerja Bapak/Ibu setelah alih fungsi lahan? d. Sulit e. Biasa-biasa saja f. Mudah	1 3 5
<b>Indikator sarana dan prasarana</b>		
3.	Bagaimana kemudahan memperoleh sarana dan prasarana seperti pendidikan dan kesehatan serta fasilitas umum lainnya setelah alih fungsi lahan? d. Semakin sulit untuk didapat e. Tidak ada perubahan dengan sebelum alih fungsi lahan f. Relatif lebih mudah diperoleh	1 3 5
<b>Indikator tingkat pendapatan</b>		
4.	Bagaimana tingkat pendapatan Bapak/Ibu setelah alih fungsi lahan? d. Lebih rendah e. Sedang f. Tinggi	1 3 5
<b>Skor minimal</b>		<b>4</b>
<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>

Tabel 4. Kondisi Sosial

No	Sebelum Alih Fungsi Lahan		No	Setelah Alih Fungsi Lahan	
	Indikator	Skor		Indikator	Skor
<b>A.</b>	<b>Kondisi Sosial</b>			<b>Kondisi Sosial</b>	
1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebelum terjadi alih fungsi lahan? a. Sulit b. Biasa-biasa saja c. Mudah	1 3 5	1.	Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Setelah terjadi alih fungsi lahan? a. Sulit b. Biasa-biasa saja c. Mudah	1 3 5
2.	Sebelum terjadi alih fungsi lahan, apakah bapak aktif atau tidak dalam kegiatan perkumpulan/organisasi di lingkungan tempat tinggal bapak? a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	1 3 5	2.	Setelah terjadi alih fungsi lahan, apakah bapak aktif atau tidak dalam kegiatan perkumpulan/organisasi di lingkungan tempat tinggal bapak? a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	1 3 5
3.	Sebelum terjadi alih fungsi lahan, apakah di lingkungan tempat tinggal bapak ada iuran/pungutan untuk kegiatan sosial seperti kematian, kebersihan, kerja bakti dll? a. Tidak b. Ya  Jika ya, apakah bapak ikut aktif menyumbang kegiatan sosial tersebut? a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	1 3 5  1 3 5	3.	Setelah terjadi alih fungsi lahan, apakah di lingkungan tempat tinggal bapak ada iuran/pungutan untuk kegiatan sosial seperti kematian, kebersihan, kerja bakti dll? a. Tidak b. Ya  Jika ya, apakah bapak ikut aktif menyumbang kegiatan sosial tersebut? a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	1 3 5  1 3 5
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>15</b>			<b>15</b>
	<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>3</b>			<b>3</b>

Tabel 5. Kondisi Ekonomi

No	Sebelum Alih Fungsi Lahan	No	Setelah Alih Fungsi Lahan	
	Indikator		Indikator	
	Skor		Skor	
	Kondisi Ekonomi		Kondisi Ekonomi	
1.	Luas lahan yang Bapak miliki sebelum alih fungsi lahan a. <0,33 b. 0,33-0,77 c. >0,77	1. 1 3 5	Luas lahan yang Bapak miliki setelah alih fungsi lahan a. <0,33 b. 0,33-0,77 c. >0,77	1 3 5
2.	Ternak yang bapak miliki sebelum alih fungsi lahan? a. Ayam b. Kambing c. Sapi	1 3 5	Ternak yang bapak miliki setelah alih fungsi lahan? a. Ayam b. Kambing c. Sapi	1 3 5
3.	Apa alat transportasi yang bapak miliki sebelum alih fungsi lahan? a. Sepeda b. Sepeda motor dan sepeda c. Mobil, sepeda motor dan sepeda	1 3 5	Apa alat transportasi yang bapak miliki setelah alih fungsi lahan? a. Sepeda b. Sepeda motor dan sepeda c. Mobil, sepeda motor dan sepeda	1 3 5
4.	Apa alat komunikasi yang Bapak miliki sebelum alih fungsi lahan? a. Tidak punya b. Telepon rumah c. Telepon rumah dan handphone	1 3 5	Apa alat komunikasi yang Bapak miliki setelah alih fungsi lahan? a. Tidak punya b. Telepon rumah c. Telepon rumah dan handphone	1 3 5
5.	Bagaimana keadaan lantai rumah sebelum alih fungsi lahan? a. Tanah b. Plester c. Porselen	1 3 5	Bagaimana keadaan lantai rumah setelah alih fungsi lahan? a. Tanah b. Plester c. Porselen	1 3 5
6.	Bagaimana keadaan atap rumah setelah adanya alih fungsi lahan? a. Ijuk b. Seng c. Genteng	1 3 5	Bagaimana keadaan atap rumah setelah adanya alih fungsi lahan? a. Ijuk b. Seng c. Genteng	1 3 5
7.	Bagaimana keadaan dinding rumah sebelum alih fungsi lahan? a. Ghedeng b. Tembok tidak diplester c. Tembok diplester	1 3 5	Bagaimana keadaan dinding rumah setelah alih fungsi lahan? a. Ghedeng b. Tembok tidak diplester c. Tembok diplester	1 3 5

8.	Bagaimana kondisi penerangan rumah bapak sebelum alih fungsi lahan? a. Petromak b. Listrik ikut orang lain c. Listrik pasang sendiri	1 3 5	8.	Bagaimana kondisi penerangan rumah bapak setelah alih fungsi lahan? a. Petromak b. Listrik ikut orang lain c. Listrik pasang sendiri	1 3 5
9.	Dari mana sumber air untuk MCK dalam keluarga bapak sebelum alih fungsi lahan? a. Sungai b. Sumur c. PDAM	1 3 5	9.	Dari mana sumber air untuk MCK dalam keluarga bapak setelah alih fungsi lahan? a. Sungai b. Sumur c. PDAM	1 3 5
10.	Alat Hiburan (elektronik) yang dimiliki petani sebelum alih fungsi lahan? a. Radio b. TV dan Radio c. TV, DVD, Tape, Radio	1 3 5	10.	Alat Hiburan (elektronik) yang dimiliki petani setelah alih fungsi lahan? a. Radio b. TV dan Radio c. TV, DVD, Tape, Radio	1 3 5
11.	Sebelum alih fungsi lahan, keluarga bapak berapa kali makan dalam sehari? a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali	1 3 5	11.	Setelah alih fungsi lahan, keluarga bapak berapa kali makan dalam sehari? a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali	1 3 5
12.	Sebelum alih fungsi lahan, bagaimana pemenuhan kebutuhan pakaian bagi bapak dan anggota keluarga bapak dalam satu tahun? a. Tidak semua anggota keluarga beli pakaian 1 stel per tahun. b. Setiap anggota keluarga beli pakaian 1 stel per tahun c. Setiap anggota keluarga beli pakaian lebih dari 1 stel per tahun.	1 3 5	12.	Setelah alih fungsi lahan, bagaimana pemenuhan kebutuhan pakaian bagi bapak dan anggota keluarga bapak dalam satu tahun? a. Tidak semua anggota keluarga beli pakaian 1 stel per tahun. b. Setiap anggota keluarga beli pakaian 1 stel per tahun c. Setiap anggota keluarga beli pakaian lebih dari 1 stel per tahun.	1 3 5
13	Menurut pengalaman bapak, bagaimana pendapatan rumahtangga sebelum alih fungsi lahan? a. Lebih rendah ( $\leq 1jt$ ) b. Sama saja ( $1jt-1,5jt$ ) c. Lebih tinggi ( $\geq 1,5jt$ )	1 3 5	13	Menurut pengalaman bapak, bagaimana pendapatan rumahtangga setelah alih fungsi lahan? a. Lebih rendah ( $\leq 1jt$ ) b. Sama saja ( $1jt-1,5jt$ ) c. Lebih tinggi ( $\geq 1,5jt$ )	1 3 5
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>65</b>		<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>65</b>
	<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>13</b>		<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>13</b>

Tabel 6. Kondisi Budaya

No.	Sebelum Alih Fungsi Lahan	No.	Sebelum Alih Fungsi Lahan			
	Indikator		Indikator			
	Kondisi Budaya		Kondisi Budaya			
1.	<p>Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu memiliki kepercayaan?</p> <p>a. Ya (...)</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu melakukan rutinitas ibadah kepercayaan yang dianut?</p> <p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>	<td>1.</td> <td> <p>Setelah alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu memiliki kepercayaan?</p> <p>a. Ya (...)</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika ya, seberapa sering bapak/ibu melakukan rutinitas ibadah kepercayaan yang dianut?</p> <p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p> </td> <td> <p>1</p> <p>3</p> <p>5</p> </td>	1.	<p>Setelah alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu memiliki kepercayaan?</p> <p>a. Ya (...)</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika ya, seberapa sering bapak/ibu melakukan rutinitas ibadah kepercayaan yang dianut?</p> <p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>
2.	<p>Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu menggunakan bahasa daerah sendiri?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu menggunakan bahasa daerah?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>	<td>2.</td> <td> <p>Setelah alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu menggunakan bahasa daerah sendiri?</p> <p>c. Ya</p> <p>d. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu menggunakan bahasa daerah?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>d. Kadang-kadang</p> <p>e. Sering</p> </td> <td> <p>1</p> <p>3</p> <p>5</p> </td>	2.	<p>Setelah alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu menggunakan bahasa daerah sendiri?</p> <p>c. Ya</p> <p>d. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu menggunakan bahasa daerah?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>d. Kadang-kadang</p> <p>e. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>
3.	<p>Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu masih mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>	<td>3.</td> <td> <p>Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu masih mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p> </td> <td> <p>1</p> <p>3</p> <p>5</p> </td>	3.	<p>Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu masih mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p> <p>Jika tidak apa alasannya:</p> <p>Jika Ya, seberapa sering bapak/ibu mempraktikkan budaya bertani di daerah sendiri?</p> <p>a. Jika diperlukan</p> <p>b. Kadang-kadang</p> <p>c. Sering</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>5</p>

4.	Sebelum alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu merasakan adanya adopsi inovasi dalam tata cara bertani? a. Ya b. Tidak Jika tidak, alasannya:  Jika ya, seberapa banyak bapak/ibu mengadopsi inovasi bertani di daerah sendiri? a. Sedikit (1 kali) b. Sedang (2 kali) c. Banyak (>2 kali)	1 3 5	4.	Setelah alih fungsi lahan, apakah bapak/ibu merasakan adanya adopsi inovasi dalam tata cara bertani? a. Ya b. Tidak Jika tidak, alasannya:  Jika ya, seberapa banyak bapak/ibu mengadopsi inovasi bertani di daerah sendiri? a. Sedikit (1 kali) b. Sedang (2 kali) c. Banyak (>2 kali)	1 3 5
	<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>20</b>		<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>20</b>
	<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>4</b>		<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>4</b>

Tabel 7. Tingkat Kesejahteraan

No	Indikator Kesejahteraan	Skor
1.	<b>Keluarga sejahtera I</b>	
	a. Melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut masing-masing.	1
	b. Makan dua kali sehari atau lebih.	1
	c. Pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan.	1
	d. Lantai rumah bukan dari tanah.	1
	e. Jika anak sakit dibawa ke sarana/ petugas kesehatan	1
	<b>Total</b>	<b>5</b>
2.	<b>Keluarga sejahtera II</b>	
	a. Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama yang dianut masing-masing.	3
	b. Minimal seminggu sekali keluarga tersebut menyediakan daging/ ikan/ telur sebagai lauk pauk.	3
	c. Memperoleh pakaian baru dalam setahun terakhir.	3
	d. Luas lantai tiap penghuni rumah satu 8 m <sup>2</sup> .	3
	e. Anggota keluarga sehat dalam keadaan tiga bulan terakhir, sehingga dapat menjalankan fungsi masing-masing.	3
	f. Keluarga yang berumur 15 tahun keatas mempunyai	3

	penghasilan tetap.	
	g. Bisa baca tulis latin bagi anggota keluarga dewasa yang berumur 10-60 tahun.	3
	h. Seluruh anak yang berumur 7-15 tahun bersekolah pada saat ini.	3
	i. Anak hidup dua atau lebih dan saat ini masih memakai alat kontrasepsi.	3
<b>Total</b>		<b>27</b>
<b>3.</b>	<b>Keluarga sejahtera III</b>	
	a. Keluarga mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.	5
	b. Keluarga mempunyai tabungan.	5
	c. Keluarga biasanya makan bersama minimal sekali dalam sehari.	5
	d. Turut serta dalam kegiatan masyarakat.	5
	e. Keluarga mengadakan rekreasi bersama minimal sekali dalam 6 bulan.	5
	f. Keluarga dapat memperoleh berita dari surat kabar/ radio/ televisi/ majalah.	5
	g. Anggota keluarga dapat menggunakan sarana transportasi	5
<b>Total</b>		<b>35</b>

Keterangan:

1. Pada tabel 2. Tentang peran pihak-pihak terkait dalam alih fungsi lahan

Rendah = Tidak terlalu terlibat dalam pengalih fungsian lahan

Sedang = Kurang terlibat dalam pengalih fungsian lahan

Tinggi = Sangat banyak terlibat dalam pengalih fungsian lahan